

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Bapak Hieronymus Sunarto

1. Bagaimana Sejarah Sekolah Global Sevilla Pak ?

Global Sevilla adalah Sekolah yang dirintis oleh tiga fonder utama, yakni Pak Sudhamek yang mewakili kelompok pengusaha beliau adalah CEO dari PT. GarudaFood sekaligus mewakili kelompok Budha , yang kedua adalah Cak Nur (Nurholis Madjid) sebagai cendikiawan Islam dan mewakili kelompok agama Islam, yang kedua adalah Pak Kencana kelompok konglomerat dan pengusaha property dan kepengurusan sekolah ini diwakilkan oleh anaknya yakni Pak Vincent yang juga mewakili kelompok Kristen.kemudian ada satu lagi yakni Miss Mitsu itu adalah orang Inggris yang memiliki suami orang Bali yakni Pak Gedhe dan mewakili dari kelompok agama Hindu. Sevilla ini memang dibangun dari multikultur dan multi agama dengan visi membuat sekolah ini plural, dan nama sevilla ini memang diambil dari satu kota di Spanyol yang gambaranya mirip-mirip dengan harapan yang diinginkan oleh para founder sekolah ini. Kenapa nama Sevilla yang di pilih sebagai nama Sekolah ini karena di kota Sevilla itu dibangun oleh berbagai macam kelompok dan latarbelakang kultur dan agama namun mereka hidup rukun, bersatu dalaam keseharian dan memiliki program-program untuk menjadi sebuah negara yang baik dan minimal cita-cita itu lah yang ingin digapapai oleh Sekolah Global sevilla ini. Global Sevilla ini dirintis pada tahun 2002 dan mulai beroperasi tahun 2004. sebelumnya sevilla menempati sebuah ruko di Kelapa Gading dan kemudian pindah ke gedung di Pulo Mas pada

tahun 2006. Dari yang pertama bernama Sevilla kemudian berganti nama menjadi Global Sevilla dan itu dirintis sekitar 3 tahun lalu. Kenapa ditambahkan nama global karena sesuai dengan visi kita yang menginginkan anak-anak tidak hanya berfikir global tapi juga menglobal atau mendunia.

Dari SD sampai SMA Sekolah Global Sevilla sudah menggunakan nama Global plus dahulu sekolah kita dibangun dengan *brand image* sekolah Internasional. kemudian ini menjadi tawaran untuk orang-orang Indonesia yang punya kompetensi lokal tapi juga punya harapan untuk mendunia atau menglobal. Karena dahulu pemerintah mempunyai aturan bahwa sekolah-sekolah boleh menggunakan kata Internasional dan kita ketahui juga dulu ada istilah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) untuk sekolah negeri jadi kita tetap menggunakan kata Internasioanl namun seperti kita ketahui bahwa pada tahun 2012 terjadi kasus di salah satu sekolah internasional yang berada di Jakarta Selatan dan itu membuka mata masyarakat tertuju pada dunia pendidikan khususnya untuk sekolah-sekolah yang menggunakan kata Internasional. Dengan dicabutnya izin RSBI untuk sekolah negeri itu dan kita sebagai sekolah swasta yang menggunakan kata Internasional sebagai citra produk juga ditertibkan, untuk itu Sevilla yang sebelumnya menggunakan Sevilla Internasional School kemudian berubah menjadi Global Sevilla. dan kita juga mempunyai dua kampus yang satu berada di Puri Indah Jakarta Barat dan yang satu lagi di sini di Pulo Mas untuk itu sebagai nama sekolah ini

menjadi Global Sevilla Pulo Mas dan Global Sevilla Puri Indah yang dikelola oleh satu yayasan yang sama yakni Yayasan Budi Pekerti Luhur.

2. Lalu bagaimana dengan program sekolah ini terkait penerapannya di sekolah dan di kelas pak ?

Memang dari awal sekolah sevilla ini menganut 3 misi dengan nilai yang terus ditanamkan dalam setiap kegiatan sekolah ini “Giving, Compassion, dan Self Control” bahkan nilai-nilai yang terus dimasukkan kedalam setiap RPP disetiap mata pelajaran, dan bahkan misi kemudian lebih dikongkritkan lagi menjadi “P.R.I.D.E” dan untuk lebih mudahnya lagi kita ingat dengan kata “PROUD” atau bangga. “P.R.I.DE” ini adalah singkatan dari 1. Passionate & Proactive (semangat belajar dan proaktif dalam belajar) 2. Respect Diversity (menghargai dan menghormati keragaman), 3. Improve Others Lives (membantu orang lain), 4. Dedication & Determination (berdedikasi dan tekad yang kuat), 5. Excellence for All (unggul dalam segala hal). dan nilai nilai itu yang terus ditanamkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di Sevilla.

3. Lalu bagaimana dengan adanya dua program yang berjalan di SMA Global Sevilla ?

Sevilla ini mempunyai dua program khususnya untuk SMA yakni program Internasional murni dan nasional plus.

4. Apa itu Internasional murni dan nasional plus pak ?

Program Internasional murni itu sebenarnya bisa dijalankan dan sah setelah sekolah mengurus sebuah izin untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan asing yang disebut dengan SPK (Satuan Pendidikan

Kerjasama) dan SPK ini yang mengatur sekolah untuk menyelenggarakan program diluar program kurikulum nasional tapi juga menyelenggarakan kurikulum tambahan. Global Sevilla memilih menggunakan tambahan *Cambridge Programme* atau Program Kurikulum Cambridge. Dan program internasional murni sering kita sebut sebagai Program Sains yang konsentrasinya untuk melanjutkan studi ke luar negeri dan memang tidak mengikuti Ujian Nasional dan mulai dari kelas X itu kami arahkan anak-anak mengikuti program yang bervariasi itu, salah satunya adalah program IGCSE (International General Certificate of Secondary Education) yang mana setelah lulus dari kelas X ini anak-anak bisa dipastikan kuliah diluar negeri memang bukan kampus top di negaranya tapi sertifikat ini berlaku pada kampus-kampus yang berafiliasi dengan Cambridge. Dan jika ingin melanjutkan ke kampus-kampus top diluar negeri mereka harus melanjutkannya di kelas XI dan XII dikelas sains atau *Pre-University Programme*. Program IPA atau program nasional murni tetap mengikuti Ujian Nasional (UN) yang disebut Program Nasional Plus. Plusnya adalah sertifikatnya yang di kelas X sudah mendapatkan jaminan dapat kuliah diluar negeri dan juga bisa mengikuti Ujian Nasional untuk berkuliah di Indonesia.

5. Terkait penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari disini itu bagaimana pak ?

Ya memang di kelas sains maupun kelas IPA sehari-hari menggunakan bahasa Inggris kecuali mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi ketika

mereka menginginkan untuk sekolah di luar negeri tidak usah lagi belajar bahasa.

6. Lalu bagaimana dengan penerimaan peserta didik baru di Global Sevilla ?
Anak-anak yang diterima di Sevilla ini kebanyakan yang memang sudah dari SD bersekolah di Sevilla, untuk anak-anak dari luar tentunya bisa bersekolah di Sevilla, dengan melalui test dan wawancara, test tertulisnya adalah test matematika dan test bahasa Inggris. hal itu terjadi karena kami tidak menginginkan adanya anak-anak yang merasa tertinggal dan kerja dua kali karena dalam setiap kegiatan pembelajaran disini menggunakan bahasa Inggris.
7. Lalu bagaiman dengan penerimaan Penerimaan Guru atau tenaga Kependidikan disini pak ?
untuk penerimaan guru disini murni urusan HRD yayasan, sekolah tidak terlibat langsung dalam keputusan seorang guru itu diterima atau tidak, tapi kami biasanya mengirimkan psikolog untuk melakukan test wawancara.
8. Lalu bagaimana dengan kegiatan supervise di sekolah ini pak ?
Justru kegiatan supervise disini mempunyai dua model, yakni supervisi dari dinas untuk kebutuhan akreditasi dan supervisi internal untuk kebutuhan rapat guru sebagai pengajar dan pendidik dan tentunya mempengaruhi jenjang karir guru tersebut. Dalam hal ini supervisi Internal lebih rutin setiap sebulan sekali di setiap kelas.
9. lalu bagaimana kinerja dan pergaulan antara guru-guru local dengan guru asing ?

Sejauh ini mereka biasa dalam setiap pergaulan, namun hanya mereka memiliki latar belakang yang berbeda secara kultural dan itu menentukan etos kerja, kadang orang lokal pun bisa lebih baik dalam bekerja dan mendidik. Dan pada prinsipnya sama mau orang local atau orang asing mereka mengajar tapi juga mendidik.

10. Bagaimana dengan kegiatan-kegiatan diluar sekolah ?

Biasanya kami dalam rentan waktu satu tahun sebisa mungkin mempunyai levent besar dan event kecil, seperti karya wisata, penyelenggaraan teater yang di buat oleh anak anak, peringatan hari-hari besar nasional dan Internasional dan banyak lagi lain nya yang sifatnya untuk mempererat perbedaan yang ada.

11. Bagaimana dengan penggunaan kurikulum nasional di sekolah ini pak ?

Apakah sudah menggunakan kurikulum 2013 ?

untuk kurikulum memang kami masih menggunakan kurikulum KTSP namun dalam pengaplikasiannya kami sudah sangat kurikulum 2013 terkait proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator. Mengapa kami masih tetap menggunakan kurikulum KTSP dan tidak menggunakan Kurikulum 2013 yaitu karena kurikulum 2013 sangat rumit dan kelewat banyak dalam masalah administrasinya. Jujur kami secara administrasinya belum siap.